




RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT  
Jl. Ratu Agung 1 Tenggara Seberang  
Telp. (0541) 661013 - 661015  
Web: [www.rsamp.id](http://www.rsamp.id) Email: [rsudamparikesit@yahoo.com](mailto:rsudamparikesit@yahoo.com)

## MUSIBAH GEMPA DI DALAM RUMAH SAKIT

Nomor Dokumen  
006/K3/IV/2016

Nomor Revisi  
00

Halaman  
1/3

<b>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</b>	Ditetapkan di Tenggara Direktur, Tanggal Terbit 19 April 2016  <b>dr. Martina Yulianti, Sp.PD.FINASIM</b> <b>NIP. 19710712 200012 2 002</b>
<b>PENGERTIAN</b>	Kejadian gempa yang terjadi di dalam rumah sakit pada waktu tertentu, di mana terdapat ancaman kesehatan atau ancaman kematian pada pasien yang sedang dirawat dan keluarga pasien yang sedang menunggu.
<b>TUJUAN</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyelamatkan pasien dan keluarga penunggu pasien dengan melindungi diri dibawah lindungan benda keras.</li><li>2. Melakukan evakuasi secepat mungkin untuk mengurangi kecacatan dan kematian setelah gempa dirasa berhenti.</li><li>3. Menempatkan pasien ketempat perawatan sementara.</li><li>4. Melakukan pemindahan perawatan ketempat perawatan yang memungkinkan.</li></ol>
<b>KEBIJAKAN</b>	Keputusan Direktur RSUD Aji Muhammad Parikesit Nomor 445/124/180/188.43/2016 Tentang Kebijakan Kewaspadaan Bencana di RSUD Aji Muhammad Parikesit
<b>PROSEDUR</b>	<p>➤ Petugas Unit / Instalasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Segera memastikan adanya guncangan gempa dengan bertanya pada orang disekitarnya dan memperhatikan gerakan benda-benda disekitarnya.</li><li>2. Mematikan seluruh alat listrik</li><li>3. Menyelamatkan pasien dan keluarga penunggu pasien dengan melindungi diri di bawah lindungan benda keras.</li><li>4. Mengecek kondisi gedung secara cepat :<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Jika tidak terjadi keretakan / kerusakan pada struktur bangunan, maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi</li><li>✓ Jika terdapat retakan pada dinding namun tidak sampai ke palang atas maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi.</li><li>✓ Jika terdapat keretakan pada tiang maka semua penghuni bangunan harus dievakuasi.</li></ul></li><li>5. Segera mempersiapkan proses evakuasi pasien :<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Menghitung jumlah pasien</li><li>✓ Membagi pasien menurut kategori ketergantungan kepada petugas (contoh : pasien yang bisa jalan sendiri, pasien yang bisa ditolong dengan satu petugas, dsb)</li></ul></li></ol>





## MUSIBAH GEMPA DI DALAM RUMAH SAKIT

Nomor Dokumen  
006/K3/IV/2016

Nomor Revisi  
00

Halaman  
2/3

6. Melaporkan kepada Tim Tanggap darurat tentang adanya gempa.

➤ Tim Tanggap Darurat

1. Menerima laporan dan ditulis secara cepat pada buku laporan kejadian.
2. Melaporkan kepada IPSRS tentang adanya gempa sekaligus membantu para petugas IPSRS melakukan pengecekan kondisi gedung-gedung.
3. Menyebarkan perintah kepada anggota Satpam pada pos-pos untuk mengecek kondisi bangunan bersama petugas IPS dan segera melaporkan kondisi masing-masing gedung kepada pos induk melalui radio komunikasi.
4. Segera melaporkan kepada Ketua Tim Tanggap Darurat serta meminta petugas dari bangsal terdekat untuk menuju lokasi area titik kumpul gedung-gedung berturut-turut lebih dari tiga atau gedung yang terkena dampak nyata dari gempa guna membantu proses evakuasi.

➤ Satpam

1. Segera menutup gerbang masuk dan membuka gerbang keluar bagi pengunjung.
2. Mengosongkan area titik kumpul. Lakukan tindakan yang diperlukan untuk mengosongkan area titik kumpul (contoh : memecah kaca jendela mobil untuk memindahkan mobil yg berada di area titik kumpul)
3. Memasukkan mobil pemadam, polisi dan ambulans RS lain (baik yang mengantar pasien baru maupun membantu evakuasi).
4. Segera menuju lokasi gedung yang terkena gempa untuk membantu proses evakuasi dan menjaga keamanan lokasi gempa dengan garis pembatas dari tali dan lokasi titik kumpul serta mengamankan jalur evakuasi
5. Selama proses evakuasi pos satpam tidak boleh kosong

➤ Ketua Tim Tanggap Darurat

1. Segera menuju lokasi gedung yang terkena gempa dan langsung bertindak selaku pimpinan penanggulangan gempa di rumah sakit sementara dalam memimpin proses evakuasi.
2. Segera menghitung jumlah pasien yang dirawat sebelum dan setelah proses evakuasi ke titik kumpul.
3. Membagi pasien dari titik kumpul menuju ruang rawat



**RSUD AJI MUHAMMAD PARIKESIT**  
Jl. Ratu Agung 1 Tenggara Seberang  
Telp. (0541) 661013 - 661015  
Web: [www.rsamp.id](http://www.rsamp.id) Email : [rsudamparikesit@yahoo.com](mailto:rsudamparikesit@yahoo.com)

## MUSIBAH GEMPA DI DALAM RUMAH SAKIT

Nomor Dokumen  
006/K3/IV/2016

Nomor Revisi  
00

Halaman  
3/3

sementara yang terdekat dan memungkinkan serta IRD bagi pasien dengan penurunan kondisi atau RS lain.

➤ Tenaga medis dibawah Koordinasi Tim tanggap darurat :

1. Segera tiba dilokasi membantu proses evakuasi dengan membawa MET Tag sebagai CM sementara.
2. Melakukan labelisasi dengan menggunakan MET Tag (Medical Emergency Field Triage) dan memberikan tindakan pertolongan terhadap korban yang mengalami penurunan kondisi.
3. Melaporkan kondisi terakhir pasien setelah tiba di titik kumpul kepada Tim Tanggap Darurat yang meliputi kebutuhan tenaga peralatan serta ruangan.
4. Koordinasi dengan petugas IRD Bedah / Non Bedah guna mengevakuasi pasien yang mengalami penurunan kondisi dan butuh tata laksana lanjutan IRD meliputi :
  - ✓ Jumlah dan kondisi korban
  - ✓ Penyebab
  - ✓ Kebutuhan tenaga, peralatan, ruangan, dan sebagainya
5. Mencatat semua tujuan evakuasi pasien-pasien korban gempa dalam RS dan mendapat tanda tangan petugas penerima.
6. Memperkirakan kondisi kelayakan gedung dan membuat rekomendasi gedung mana yang dapat dipergunakan bagi perawatan.
7. Melaporkan kepada Direktur
  - Koordinasi ke dalam RS
    - ✓ Direktur → menyatakan terjadi musibah masal
    - ✓ Wadir Pelayanan → mengerahkan tenaga bantuan dari SMF dan Instalasi lain di RSUD AM. Parikesit sebagai tenaga tambahan bilamana diperlukan
  - Koordinasi keluar RS
8. PMI

**UNIT TERKAIT**

Seluruh Unit di Rumah Sakit